

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini dipaparkan tentang : a) Paparan data dan analisis data, b) Temuan Penelitian, c) Pembahasan Hasil Penelitian.

#### **A. Paparan Data dan Analisis Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Darussalam Kademangan Blitar dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dapat di paparkan temuan penelitian sebagai berikut :

Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, selain kecerdasan, bakat, motivasi, dan emosi. Hal ini disebabkan karena antara minat, perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang sangat erat sekali, sehingga siswa yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu akan cenderung memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu bisa membangkitkan minat.

Untuk mengetahui minat siswa MTs Darussalam Kademangan Blitar terhadap mata pelajaran SKI ini menyangkut beberapa faktor yaitu :

1. Upaya Guru dalam Mengolah Materi Mata Pelajaran SKI di MTs Darussalam Kademangan Blitar

Dalam proses pembelajaran pastinya guru harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan yaitu dalam pengolahan materi. Materi pelajaran yang digunakan oleh siswa

MTs Darussalam mengacu pada kurikulum KTSP. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aini selaku guru SKI MTs Darussalam mengatakan bahwa :

“Dalam penyampaian materi saya sangat menguasai semua materi sejarah kebudayaan islam. Sehingga semua siswa saya senang dengan penyampaian materi yang saya sampaikan. siswa juga antusias dengan penyampaian materi yang saya sampaikan. Dengan saya menguasai materi siswa menjadi lebih faham dan lebih perhatian pada saat saya menyampaikan materi.”<sup>1</sup>

Selain itu peneliti mewawancarai Ibu Lu'in Mudhawarah selaku guru SKI MTs Darussalam mengatakan Bahwa :

“Dalam mengolah materi saya menyesuaikan dengan silabus yang sudah ada dan menyesuaikan dengan buku panduan yang dimiliki siswa. Sehingga dengan sesuai buku panduan yang diberikan kepada siswa tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Dan pengolahan materi, saya selalu merucutkan cangkupan materi saya dalam menyampaikan materi, agar siswa tidak terlalu bosan dan jenuh saat mendengarkan saya menjelaskan materi.”<sup>2</sup>

Peneliti juga mewawancarai Bapak Kepala sekolah MTs Darussalam bapak Barijan :

“Dengan Pertanyaan apakah setiap guru selalu berkonsultasi masalah RPP setiap mau mengajar? Dalam membuat RPP guru tidak mengkonsultasikan terlebih dahulu sebelum mengajar, akan tetapi awal semester RPP semua guru selalu dikumpulkan untuk mengetahui metode dan media apa saja yang digunakan oleh setiap guru dalam menyampaikan materi.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Nurngaini tanggal, 13 Mei 2015, pukul 09.30.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Lu'in Mudhawarah tanggal, 26 Mei 2015, pukul 09.35.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala MTs Barijan, tanggal 26 Mei 2015, pukul 10.00.

Peneliti wawancara dengan siswa yang diampu oleh bapak

Aini yang bernama Ar, mengatakan :

“Dalam penyampaian materi bapak aini sangat tidak memuaskan. Beliau hanya memaparkan materi sedikit, dan suara dalam penyampaian materi tidak terlalu keras, sehingga anak-anak yang lain jadi banyak yang bosan saat diajar oleh bapak aini. Terlihat dari cara penyampaian materi, beliau sangat belum menguasai materi yang beliau ajarkan.”<sup>4</sup>

Hal ini juga dikatakan siswa yang bernama In :

“Bapak aini terkadang dalam menyampaikannya materi tidak jelas. Dan suaranya dari belakang terkadang tidak terdengar. Beliau seperti tidak menguasai materi yang saat itu akan disampaikan.”<sup>5</sup>

Peneliti mewawancarai siswa yang diampu oleh Ibu Lu'in yang bernama Wi :

“Ibu Lu'in dalam menyampaikan materi sudah bisa difahami, saat beliau menjelaskan beliau juga memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan materi yang saat ini disampaikan oleh beliau.”<sup>6</sup>

Dari hasil informasi yang peneliti peroleh guru selalu menyampaikan materi dengan suara yang terlalu pelan dan kurangnya semangat saat mengajar. Penguasaan materi yang tidak di up date, dan menguasai serta penggunaan metode pelajaran yang cenderung monoton juga semakin memperburuk semangat siswa dalam belajar SKI.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ar, tanggal 13 Mei 2015, Pukul 11.30.

<sup>5</sup> Wawancara dengan In, Tanggal 13 Mei 2015, Pukul 11.40.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Wi, tanggal 26 Mei 2015, pukul 13.00.

Dari hasil observasi peneliti, kedua guru SKI tersebut memang ada perbedaan dalam mengolah materi. Jika ibu Lu'in memberikan ringkasan secukup mungkin dalam menyampaikan materi, beda dengan Bapak Aini beliau menyampaikan sedikit dan tidak terlalu keras suara beliau dari belakang.

Dari hasil wawancara dengan kepala MTs Darussalam untuk masalah mengolah materi dalam setiap mengajar guru tidak pernah konsultasi, akan tetapi di awal semester guru mengumpulkan RPP untuk melihat bagaimana guru mengolah materi sesuai dengan silabus atau tidak. Walaupun tidak ada keterlibatan antara kepala sekolah dengan guru, akan tetapi untuk meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran SKI, antara kepala sekolah dan guru mempunyai misi yang sama dan saling bekerjasama.

Materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dasar. Setiap materi memerlukan strategi yang berbeda dengan materi yang lain. Dalam menyampaikan materi perlu adanya cangkupan atau urutan yang disampaikan agar tidak salah mengajarkan atau mempelajarinya.

Baik tidaknya hasil belajar siswa, dapat ditentukan dari proses pembelajaran di dalam kelas. Selama proses pembelajaran, kegiatan interaksi yang edukatif antara guru dan siswa dengan

berbagai model pembelajaran akan mengantarkan siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebelum mengajar seorang guru dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, gaya belajar yang bervariasi, menggunakan bahan atau penunjang dalam menyampaikan materi SKI agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Mengajar pada dasarnya meliputi mengajari siswa bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana memotivasi diri sendiri. Pelaksanaan strategi pembelajaran SKI akan menuntut guru untuk bisa menjabarkan rencana pembelajaran secara sistematis dengan target lebih konkret.

## 2. Penggunaan Metode dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata ( dalam proses pembelajaran ) agar tujuan yang telah tersusun tercapai secara optimal. Sehingga guru harus dapat memilih dan memilah metode yang tepat dan sesuai. Selain itu juga, guru harus dapat memperhatikan keadaan dan kondisi siswa pada waktu belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Aini selaku guru SKI, mengatakan :

“ Metode yang sering saya gunakan dalam menyampaikan materi adalah dengan metode ceramah, diskusi dengan menggunakan metode diskusi ini agar siswa lebih mandiri dan ada tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing yang saya berikan, sedangkan metode kelompok untuk mengajarkan kepada siswa agar bisa kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang saya

berikan, terkadang siswa malas untuk belajar kelompok, untuk mata pelajaran SKI agar tidak monoton dan bosan salah satunya saya memilih metode kelompok. Selain metode yang saya paparkan diatas biasanya pada materi tentang perang-perang dan kisah Rosul dalam memperjuangkan Islam saya menggunakan metode Cerita, disini siswa pada saat saya menggunakan metode cerita siswa aktif dan perhatian kepada saya. Akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saya dalam menyampaikan materi dengan metode cerita. Solusi untuk meumbuhkan minat dalam menyampaikan dengan cerita saya biasanya menyelipkan dengan metode Tanya jawab. Sehingga siswa menjadi perhatian kepada saya pada saat saya menjelaskan atau menyampaikan materi. Dengan menggunakan metode Tanya jawab adalah salah satu umpan balik saya dan siswa sehingga didalam pembelajaran ada komunikasi yang baik antara saya dan siswa.”<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lu'in selaku guru SKI, mengatakan bahwa :

“Metode yang saya gunakan saat ini adalah ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, metode permainan dan sistem mengajar beregu. Saya menggunakan metode ceramah ini biasanya untuk mengawali pembelajaran saya. Untuk membangun komunikasi saya dengan siswa. Metode Tanya jawab biasanya saya gunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi yang saya sampaikan. Metode permainan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Karena saya mengajar kelas 1 jadi siswa senang sekali jika pembelajaran saya menggunakan metode. Metode diskusi yang saya berikan kepada siswa untuk mengembangkan pemahaman siswa.”<sup>8</sup>

Berdasarkan saya Wawancara dengan Siswa yang bernama Az, mengatakan :

“Dalam menyampaikan materi bapak Aini biasanya menggunakan metode ceramah. Selain metode ceramah bapak aini menggunakan metode diskusi akan tetapi tidak sering selama 1 semester ini hanya dua kali dalam menggunakan metode diskusi. Metode Tanya jawab juga digunakan bapak aini dalam menyampaikan materi pada saat siswa-siswa gaduh dan mulai bosan dengan penjelasan beliau. Bapak aiani juga sering menggunakan metode cerita, jujur saya

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Nurngaini, tanggal 13 Mei 2015, pukul 09.30.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Lu'in , tanggal 26 Mei 2015, pukul 09.35.

bosan dengan metode cerita. Saya lebih suka bapak aini menggunakan metode diskusi. Biasanya saat menggunakan metode diskusi bapak aini mengajak anak-anak belajar di ruang terbuka.”<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Siswa yang bernama Er mengatakan :

“Dalam menyampaikan materi bapak aini menggunakan metode ceramah, diskusi sesekali dalam pembelajaran. Metode Tanya jawab disela-sela awal pembelajaran dan saat menjelaskan materi. Sering lagi bapak aini menggunakan metode cerita. Saat menggunakan metode cerita saya terkadang malas untuk mendengarkan, tetapi terkadang juga senang jika materi yang saya suka.”<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa Iz yang diampu oleh Ibu

Lu’in :

“Ibu Lu’in dalam menyampaikan materi dengan cara ceramah, belajar kelompok, Tanya jawab dan permainan. Dalam penyampaian materi beliau selalu menggunakan Tanya jawab dan selalu melakukan diskusi. Bila saat ujian saja ibu lu’in tidak menggunakan metode tersebut.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya dalam menyampaikan materi guru SKI bapak Aini di MTs Darussalam menggunakan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab metode cerita.

Akan tetapi guru SKI satunya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, belajar kelompok dan permainan. Dalam pembelajaran permainan siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Disini dapat dilihat bahwa antara guru satu dan guru lainnya memiliki perbedaan dalam meningkatkan minat belajar. Guru SKI memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan minat belajar siswa dan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Az, tanggal 13 Mei 2015, pukul 12.00.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Er, tanggal 13 Mei 2015, pukul 11.45.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Iz, tanggal 26 Mei 2015, pukul 13.10.

menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran berhasil.

Dari observasi peneliti pada saat proses menyampaikan materi Bapak Ngaini hanya menggunakan metode Tanya jawab dan ceramah. Pada saat itu, materi yang disampaikan oleh bapak Aini adalah kemajuan Dinasti Bani Umayyah. Awal pembelajaran Bapak Aini siswa sangat kondusif. Mereka sangat memperhatikan Bapak Aini dalam menyampaikan materi. Pembelajaran sudah berjalan sekitar 30 menit, siswa mulai gaduh. Ini bisa peneliti ambil kesimpulan bahwa siswa mulai bosan dengan cara Bapak Aini menyampaikan materi. Akan tetapi, saat beliau mulai menggunakan metode Tanya jawab siswa mulai membuka-buka buku mereka.

Pada saat Peneliti mengikuti proses pembelajaran Ibu Lu'in, saat itu, ibu Lu'in materi yang diajarkan adalah latihan soal karena sudah mendekati ujian dan materi yang ada di buku sudah selesai. Dalam memberikan tugas ini guru menggunakan metode belajar kelompok. Pada saat memberikan jawaban setiap anggota kelompok memberikan penjelasan. Jadi dari sini siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru sebaiknya memahami dan mengetahui macam metode mengajar SKI, agar dapat menyesuaikan dengan situasi yang dihadapi oleh siswa.



Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya, karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran, sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas, atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

Sebagai guru SKI untuk menumbuhkan minat belajar, guru harus mengetahui karakteristik siswa dan mengetahui macam-macam metode. Agar dalam menyampaikan materi dapat tersampaikan dengan baik dan siswa menjadi tidak bosan dalam mendengarkan penjelasan, serta siswa menjadi berminat untuk belajar SKI yang banyak pelajaran ini tidak disukai oleh para siswa.

### 3. Pemilihan Media dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Pada dasarnya fungsi media adalah menumbuhkan motivasi siswa, dapat mengingat pelajaran dengan mudah, siswa menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat, mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan praktek dengan cepat.

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, mengatakan :

“fasilitas yang sudah sekolah berikan untuk meningkatkan minat belajar siswa, antara lain yaitu papan tulis dan LCD. Walaupun LCD di sekolah kami masih terbatas, akan tetapi untuk masalah teknologi sekolah kami tetap memberikan yang terbaik.”<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Barijan, tanggal 26 Mei 2015, pukul 10.00.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Aini, mengatakan :

“Saat proses pembelajaran selain menggunakan media papan tulis, saya juga menggunakan LCD untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan media LCD siswa akan menjadi fokus dalam menerima materi yang saya sampaikan. Dengan saya menggunakan LCD siswa lebih perhatian dengan cara saya menyampaikan materi. Sehingga tujuan pembelajaran saya dapat tercapai. Akan tetapi tidak selalu saya menggunakan LCD, karena di setiap kelas belum ada fasilitas LCD yang tetap dikelas.”<sup>13</sup>

Berdasarkan peniliti wawancara dengan Ibu Lu'in, mengatakan

Bahwa :

“Media yang saya gunakan pada proses pembelajaran biasanya menggunakan LCD, gambar, dan saya selalu menggunakan papan tulis dalam menyampaikan materi. Dengan menggunakan papan tulis jadi siswa bisa lebih mudah mengingat bahwa saya pernah menjelaskan materi yang saya sampaikan.”

Berdasarkan wawancara dengan siswa yang bernama Ri, mengatakan :

“Bapak Aini biasanya dalam pembelajaran menggunakan media LCD, akan tetapi jarang penggunaannya, mungkin karena belum tersedia didalam setiap kelas. Dengan menggunakan LCD saya sedikit tidak bosan dalam pembelajaran SKI. Menggunakan media LCD pembelajaran menurut sedikit tidak monoton, daripada membaca terus menerus. Saya sedikit malas jika dalam pembelajaran SKI disuruh membaca, karena sulit untuk dimengerti.”<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa yang bernama Cha, mengatakan :

“Beliau selain menggunakan papan tulis juga menggunakan LCD dalam menyampaikan materi. Sebenarnya saya tidak berpengaruh antara menggunakan LCD atau tidak, menurut saya sama saja.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Nurngaini, tanggal 13 Mei 2015, pukul 09.30.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ri, tanggal 13 Mei 2015, pukul 11.50.

Dengan menggunakan LCD biasanya saya tidak terlalu jenuh dengan pembelajaran SKI. Sebenarnya pembelajaran SKI tidak membosankan melainkan menyenangkan. Dengan sejarah kita menjadi mengerti masa lampau.”<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa yang diajar oleh Ibu Lu'in yang bernama Ni mengatakan :

“Ibu Lu'in menggunakan media papan tulis dan LCD dalam pembelajaran. beliau sering menggunakan papan tulis untuk media pembelajaran.”<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam pengajaran bapak aini menggunakan media LCD dan papan tulis. Guru harus pintar untuk memilih media pembelajaran dalam penyampaian materi, agar siswa menjadi tidak bosan saat menyampaikan materi. Media sangat membantu dalam menyampaikan materi dan menumbuhkan minat belajar siswa, serta perhatian siswa kepada guru.

Pada saat peneliti melakukan observasi guru SKI menggunakan media papan tulis dan LCD dalam meningkatkan minat belajar siswa. Saat peneliti mengikuti proses belajar mengajar siswa sangat kondusif ketika guru menyampaikan materi di bantu dengan media LCD. Selain menggunakan power point, guru memberikan video saat menjelaskan materi, sehingga siswa menjadi tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran SKI.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Cha, tanggal 13 Mei 2015, pukul 11.35.

<sup>16</sup> Wawancara dengan siswa Ni, tanggal 26 Mei 2015, pukul 13.15.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah dengan menyediakan media LCD, papan tulis, globe, perpustakaan dan lain sebagainya untuk melancarkan proses pembelajaran yang mana pada mata pelajaran tertentu ada yang membutuhkan fasilitas tersebut.

Penggunaan media pembelajaran yang dipilih guru tentunya harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pemilihan media dipilih agar siswa berlatih untuk aktif dan terbiasa percaya diri dalam mengeluarkan pendapat.

#### 4. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar

Sebagai seorang guru, haruslah mampu menumbuhkan minat belajar siswa, karena dengan adanya minat yang besar siswa akan belajar dengan senang dan sungguh-sungguh. Eloknya, setiap guru memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana siswa belajar serta menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi belajar dan lingkungan. Hal tersebut akan menambah wawasan guru, sehingga memungkinkan proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah guruan bisa dijadikan dasar dalam meningkatkan minat dalam belajar sehingga mampu dan mau belajar dengan sebaik-baiknya.

Dari observasi yang peneliti lakukan terhadap pengajaran SKI di MTs Darussalam Kademangan Blitar, yang diampu oleh bapak Imam Nurgain dan Ibu Lu'in. Guru selalu mencoba untuk meningkatkan minat belajar SKI. Sebelum guru memasuki ruang kelas, sebagian

siswa sudah duduk di bangku masing-masing dan sebagian lainnya ada yang masih rebut mengganggu teman-temannya serta ada juga yang asik cerita dengan teman sebangku atau teman bangku lainnya. Setelah tampak guru akan memasuki ruang kelas siswa mulai duduk rapi di tempat mereka masing-masing.

Sebelum melanjutkan materi pelajaran, guru terlebih dahulu menertibkan siswa. Setelah nampak tertib dan tenang, guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran, setelah itu menjelaskan materi.

Dari paparan diatas peneliti wawancara dengan Bapak Aini, mengatakan :

“Upaya yang saya lakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dengan mengajukan pertanyaan, menjalin hubungan yang akrab dengan siswa saat mereka mengalami kesulitan belajar SKI, menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang saya sampaikan, menerangkan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran saya mulai.”<sup>17</sup>

Peneliti juga wawancara dengan Ibu Lu'in selaku guru SKI, mengatakan :

“Upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran SKI adalah mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, misalnya, saya memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya dan menyampaikan materi yang akan saya sampaikan. Siswa yang berani menyampaikan materi akan saya beri hadiah berupa nilai. Selain itu, saya komunikasi yang baik kepada siswa, selalu memeriksa tugas yang telah saya berikan, sehingga saat saya memberikan tugas kepada siswa, mereka tidak

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Imam Nurngaini, tanggal 13 Mei 2015, pukul 09.30.

bosan mengerjakan. Selain itu upaya yang selalu saya pertamakan adalah penampilan saya, dengan saya berpakaian rapi siswa akan menjadi senang memperhatikan saya, banyak yang bilang awal memperhatikan adalah penampilan. Dari situ penampilan yang rapi sangat saya utamakan.<sup>18</sup>

Peneliti mewawancarai Bapak Kepala Madrasah Bapak Barijan mengatakan :

“ Upaya saya dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan berbagai metode dan media dalam pembelajaran, selain itu saya berkomunikasi dengan baik kepada siswa. Sebenarnya saya ingin membuka Eksta Kulikuler Muhadharah SKI, yang mana disini siswa mempelajari tentang sejarah dan mencoba menjelaskan dengan bercerita, akan tetapi cara penyampaiannya harus menggunakan cara yang bagus.”<sup>19</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa yang bernama Dewi, mengatakan :

“ Bapak aini dalam menumbuhkan minat belajar dengan cara mengajak belajar diruang kelas, memberikan kesempatan bertanya kepada siswa setelah penyampaian materi atau di sela-sela menyampaikan materi. Selain itu bapak aini juga memberikan permainan saat menjelaskan materi.”<sup>20</sup>

Menurut siswa yang bernama Fadil, mengatakan :

“Menumbuhkan minat belajar bapak aini dengan menggunakan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sesekali menggunakan permainan dalam menyampaikan materi sehingga saya tidak bosan dan jenuh. Bapak aini biasanya mengajak belajar diluar kelas agar kita tidak jenuh belajar didalam kelas saja.”<sup>21</sup>

Peneliti mewawancarai siswa yang bernama Dk yang diampu oleh Ibu Lu'in mengatakan :

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Lu'in, tanggal 26 Mei 2015, pukul 09.30.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah Barijan., tanggal 26 Mei 2015, pukul 10.00.

<sup>20</sup> Wawancara dengan De, tanggal 13 Mei 2015, pukul 12.05.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Fa, tanggal 13 Mei 2015, pukul 11.55.

“Upaya yang dilakukan ibu Lu'in dalam meningkatkan minat belajar adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan beliau selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menjelaskan materi yang akan disampaikan. Selain itu, beliau selalu berkomunikasi dengan baik kepada siswa.”<sup>22</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwasanya guru SKI dalam menumbuhkan minat belajar di MTs Darussalam Kademangan Blitar diantaranya yaitu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa , permainan dalam selingan menyampaikan materi, belajar diluar kelas agar anak tidak jenuh dalam pembelajaran. selain itu juga, kepala sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa akan membuka ekstrakurikuler Muhadharah tentang sejarah.

Saat peneliti melakukan observasi saat proses pembelajaran upaya yang dilakukan guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan sedikit tentang materi yang akan disampaikan guru. Selain itu guru mendekati siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru dalam menyampaikan materi terkadang dengan menggunakan permainan.

Dengan memberikan umpan balik kepada siswa akan menumbuhkan minat belajar dan komunikasi kepada siswa menjadi baik. Dengan komunikasi penyampaian materi akan tersampaikan dengan baik. Dengan adanya selingan permainan dalam menyampaikan materi siswa tidak menjadi bosan terhadap

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Dk, tanggal 26 Mei 2015, pukul 13.20.

pembelajaran SKI. Selain itu juga berinteraksi dengan siswa adalah cara guru untuk memberikan kesempatan mengungkapkan ide dalam mengembangkan pendapat atau opini.

## **B. Temuan Penelitian**

Setelah ditemukan beberapa data yang di inginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Mata pelajaran SKI di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif deskripti (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, interview, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun data-datanya sebagai berikut :

### **1. Upaya Guru dalam mengolah Materi SKI**

saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan upaya yang dilakukan guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa berjalan cukup baik. Hal ini terlihat adanya usaha guru yang sungguh-sungguh pada saat menjelaskan guru tidak membuka buku panduan atau LKS. Ini bisa dilihat bahwasanya guru sudah menguasai materi yang saat ini disampaikan kepada siswa. Penyampaian materi seperti ini, membuat siswa menjadi lebih perhatian dan tidak ragu terhadap guru dalam



menerima materi. Guru harus lebih banyak informasi atau wawasan sehingga siswa lebih yakin kedalam ilmu guru.

Saat proses pembelajaran dapat dilihat guru menguasai materi ketika siswa bertanya guru bisa dengan mudah menjawabnya. Biasanya ada guru saat ditanya oleh siswa tidak bisa menjawab. Hal ini bisa dilihat saat guru SKI MTs Darussalam Kademangan saat menjawab pertanyaan dari siswa beliau bisa langsung menjawabnya.

Menguasai materi pelajaran adalah syarat utama menjadi guru yang ideal. Dengan menguasai materi, kepercayaan diri terbangun dengan baik, tidak ada rasa was-was, dan bimbang terhadap pertanyaan murid. Tugas guru harus dipertanggung jawabkan lebih baik. Dengan penguasaan materi guru lebih mudah dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## 2. Upaya guru dalam Memilih Metode

Agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh guru, maka guru perlu mengetahui dan mempelajari beberapa metode mengajar, lalu mempraktikkan pada saat mengajar. Metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan dan pelaksanaan prosedur dan langkah-langkah pembelajran yang tersusun secara teratur untuk melakukan proses pembelajaran samapi pada metode penilaian atau evaluasi yang akan dilaksanakan.

Pada saat peneliti melakukan observasi proses pembelajaran guru SKI menggunakan metode ceramah. Saat awal pembelajaran beliau

menggunakan metode ceramah untuk sedikit menjelaskan materi yang akan disampaikan. Pada saat saya observasi materi yang di sampaikan yaitu kemajuan Bani Umayyah dan pertemuan selanjutnya yaitu latihan soal. Pada saat itu, guru menjelaskan sedikit materi dan siswa selanjutnya berdiskusi dengan teman kelompoknya. Saat melakukan diskusi ada beberapa anggota kelompoknya tidak mengikuti mengerjakan. Guru hanya diam, melainkan beda dikelas lain siswa sangat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Upaya yang dilakukan guru SKI dalam memilih metode juga sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru SKI menggunakan metode Tanya jawab untuk memberikan umpan balik kepada siswa. Dan membangun komunikasi yang baik kepada siswa. Saat guru menggunakan metode Tanya jawab ada beberapa siswa yang antusias untuk bertanya akan tetapi, ada juga siswa yang diem dan tidak fokus dalam pembelajaran. Selain itu, guru menggunakan metode diskusi untuk mengajarkan kepada siswa terhadap tanggung jawab yang diberikan. Siswa sangat antusias dengan belajar diskusi, meskipun ada beberapa yang hanya diam dan bermain sendiri.

Selain metode Diskusi yaitu menggunakan metode cerita, selama peneliti mengikuti proses pembelajaran, saat guru menggunakan metode cerita siswa sangat bosan dan ada beberapa siswa bercerita sendiri dengan teman sebangkunya. Dari penggunaan metode cerita ini tidak sesuai dengan keadaan siswa, apalagi disaat jam-jam siang. Siswa merasa

jenuh dan banyak yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Akan tetapi, selain metode cerita siswa sangat senang pada saat guru menggunakan metode permainan dalam menyampaikan materi. Siswa dalam mengikuti pelajaran tidak mudah bosan dan jenuh.

### 3. Upaya guru dalam memilih Media

Pada dasarnya fungsi media adalah menumbuhkan motivasi siswa, dapat mengingat pelajaran dengan mudah, siswa menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat, mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan praktek dengan cepat.

Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah sekedar hiburan mengisi waktu kosong.

Saat peneliti melakukan observasi proses pembelajaran guru SKI dalam menggunakan media yaitu media papan tulis, guru menggunakan fasilitas yang ada di dalam kelas. Saat menggunakan media papan tulis guru menjelaskan dan siswa secara bergantian ditunjuk untuk menyampaikan materi yang dibahas saat itu. Dari sini peneliti menyimpulkan dengan menggunakan media yang ada di setiap kelas bisa menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa menjadi berminat dalam mengikuti pembelajaran SKI.

Selain menggunakan media papan tulis, guru SKI Darussalam menggunakan media LCD meskipun di setiap kelas masih belum ada

LCD, tapi guru di MTs Darussalam tidak ketinggalan dengan teknologi yang semakin berkembang saat ini. Guru SKI menggunakan media LCD saat pembelajaran agar siswa tidak jenuh pembelajaran SKI.

Pemilihan media yang digunakan guru SKI adalah media papan tulis dan media LCD. Guru harus lebih pintar dalam penggunaan media untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran cara untuk berkomunikasi dan interaksi dengan siswa saat proses pembelajaran.

#### 4. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar

Saat peneliti melakukan observasi dalam proses pembelajaran upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar adalah dengan komunikasi dengan baik saat pembelajaran. ini dapat peneliti lihat saat pembelajaran. awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan bertanya-tanya tentang keadaan hari ini dan bertanya tentang siswa belajar dirumah. Selain itu juga upaya yang dilakukan guru yaitu dalam menyampaikan materi guru menyelipkan dengan permainan.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, belajar diluar kelas, mengadakan permainan saat pembelajaran, komunikasi dengan siswa yang baik pada saat mengajar, dan memberikan nilai yang baik kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

### C. Pembahasan

#### 1. Upaya Guru dalam Mengolah Materi

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, dalam proses pembelajaran guru dalam megolah materi SKI dengan materi yaitu Kemajuan Bani Umayyah sesuai dengan RPP dan Silabus. Selain itu guru juga menguasai materi. Ini dapat dilihat dalam saat beliau mengajar di kelas. Guru tidak membuka buka pelajaran dan dengan lantang guru menyampaikan materi.

Hal ini dapat dilihat saat peneliti melakukan observasi, guru mengolah materi dengan membuat RPP sesuai pembelajaran. Saat menyampaikan materi guru runtut menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga guru SKI saat siswa bertanya dengan mudah guru langsung menjawabnya. Ini menjadi siswa lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi yang disampaikan.

Guru harus menguasai bahan pelajaran sebaik mungkin, sehingga dapat membuat perencanaan pelajaran dengan baik, memikirkan variasi metode, cara memecahkan persoalan dan membatasi bahan, membimbing siswa kearah tujuan yang diharapkan, tanpa kehilangan kepercayaan terhadap dirinya.

Guru yang professional adalah guru yang menguasai materi, sehingga murid menjadi tidak ragu akan ilmu yang dimiliki guru. Hal ini sesuai dengan teori :

“Menguasai materi pelajaran adalah syarat utama menjadi guru yang ideal. Dengan menguasai materi, kepercayaan diri terbangun dengan

baik, tidak ada rasa was-was, dan bimbang terhadap pertanyaan murid. Ketenangan bisa diraih dan kepuasan siswa bisa didapatkan. Dalam konteks ini, sudah seharusnya guru mengajar materi sesuai dengan keahliannya sebagaimana pepatah “ *the right man on the right place* ”, manusia yang benar ada di tempat yang benar. Artinya, guru yang ideal adalah guru yang mengajar materi pelajaran yang menjadi bidang, bakat, dan spesialisasinya. Kalau orang ahli bahasa Arab mengajar bahasa Indonesia, atau sebaliknya, maka hasil yang didapatkan tidak baik, siswa-siswi merasa tidak puas, dan kualitas anak didik yang dihasilkan sangat rendah.<sup>23</sup>

Hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa MTs Darussalam dalam mengolah materi dengan menyesuaikan RPP dan menulis secara runtut materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dengan guru meruntutkan materi yang akan disampaikan kepada siswa, guru menjadi mudah dalam menyampaikan materi. Sehingga siswa lebih fokus dalam memahami penjelasan guru.

Guru harus menguasai materi dalam menyampaikan materi. Apabila guru tidak menguasai materi maka proses pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik, dan hasil belajar yang kurang baik serta minat belajar siswa menjadi berkurang. Guru harus selalu memberikan wawasan yang aktual dan dipersiapkan dengan baik dalam menyampaikan materi. Mempunyai banyak wawasan akan menarik siswa, karena mereka saat ini sedang membutuhkan wawasan yang banyak, sehingga pelajaran guru akan menimbulkan rangsangan yang efektif bagi belajar siswa. Menguasai

---

<sup>23</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif..*, hal. 115.

bahan ajar adalah contoh kemampuan guru dalam pencerminan guru atas kompetensinya yang guru miliki.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka guru dapat secara cepat mengakses materi pengetahuan yang dibutuhkan sehingga guru tidak terbatas pada pengetahuan yang dimiliki dan hanya bidang studi tertentu yang dikuasai tetapi seyogyanya guru harus mampu menguasai lebih dari bidang studi yang ditekuninya sehingga bukan tidak mungkin suatu saat guru tersebut akan mendalami hal lain yang masih berkaitan dengan bidang tugasnya guna meningkatkan minat belajar siswa

## 2. Upaya guru dalam memilih Metode

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Guru seyogyanya memahami dan mengetahui berbagai macam metode mengajar, agar dapat menyesuaikan metode yang dipilihnya. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Pada saat peneliti melakukan observasi, guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya, saat itu peneliti mengikuti proses pembelajaran dengan materi Kemajuan Bani Umayyah guru menyampaikan materi dengan ceramah. Setelah beberapa menit menyampaikan dengan ceramah, guru menggunakan metode Tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju kedepan menjelaskan sedikit materi yang

disampaikan oleh guru. Hal ini, menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. selain menggunakan metode Tanya jawab guru menggunakan metode kelompok. Jadi siswa disuruh untuk mengerjakan tugas dan setelah itu setiap anggota kelompok memberikan penjelasan tentang tugas yang diberikan kepada siswa tersebut.

Selain menggunakan metode diskusi pada saat peneliti melakukan observasi, saat itu pembelajaran SKI dengan tema mengerjakan latihan soal. Dalam latihan soal guru mengajak siswa untuk melakukan metode permainan yaitu guru secara langsung mengajak siswa bernyanyi setelah itu, siswa ditunjuk untuk menjawab dan menjelaskan latihan soal yang diberikan.

Sebagaimana teori yang di kemukakan oleh Syafruddin Nurdin :

“Dalam penggunaan suatu metode mengajar disamping dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Di persyaratkan pula kepada setiap pengguna dalam hal ini guru mengetahui dan menguasai metode yang akan digunakannya. Sebagai indikator apakah seorang guru tersebut mengetahui dan menguasai metode yang dipilihnya untuk menyampaikan materi pembelajaran, maka ia akan melaksanakan metode mengajar tersebut dengan langkah-langkah yang benar menurut teori penggunaannya.”<sup>24</sup>

Hal ini dapat peneliti simpulkan dalam meningkatkan minat belajar siswa MTs Darussalam Kademangan Blitar pada Mata pelajaran SKI pemilihan metode harus sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru menggunakan metode untuk meningkatkan minat belajar yaitu dengan metode Tanya jawab, diskusi, dan permainan. Saat guru melakukan metode permainan siswa sangat kondusif mengikutinya. Meskipun ada

---

<sup>24</sup> Syafruddin Nurdin, *Menjadi Guru Profesional..*, hal. 95.



beberapa siswa yang masih belum jelas tentang materi yang disampaikan. Setidaknya siswa menjadi berminat mengikuti pembelajaran, dengan siswa mulai mengikuti proses pembelajaran secara perlahan siswa akan menyukai pelajaran SKI.

Guru harus mengetahui macam dan karakteristik metode, agar guru bisa menyampaikan materi dengan berbagai macam teori. Dengan mengetahui macam-macam metode, siswa tidak akan jenuh apabila metode yang digunakan guru sesuai dengan keadaan siswa tersebut.

Waktu guru mengajar bila hanya menggunakan salah satu metode maka akan membosankan, siswa tidak tertarik perhatiannya pada pelajaran. Dengan variasi metode dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Guru harus menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar. Karena itu guru harus melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode, sehingga terjadi suasana belajar sambil mendengar, bermain sesuai ruang lingkup materinya.

### 3. Upaya guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Penggunaan media merupakan cara untuk memotivasi, menumbuhkan minat dan komunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Menggunakan

media dalam pembelajaran memungkinkan belajar secara individual dan personal sesuai dengan kecepatannya. Guru harus memiliki kemampuan dasar dalam ketrampilan memilih media untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Saat peneliti melakukan observasi media yang digunakan guru MTs Darussalam Kademangan Blitar adalah menggunakan media papan tulis fasilitas yang ada disetiap kelas. Dengan menggunakan media papan tulis guru menuliskan materi yang disampaikan saat itu, dengan menggunakan papan tulis memberikan ingatan yang kuat kepada siswa. Selain menggunakan media papan tulis guru juga menggunakan media LCD. Dengan menggunakan LCD guru berharap kepada siswa lebih memperhatikan guru dalam menyampaikan materi.

Sebagaimana Teori yang dikemukakan oleh Syafrudin Nurdin :

“Setiap media pengajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam kaitannya dengan ketrampilan pemilihan media pengajaran.<sup>25</sup> Disamping itu memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai jenis media pengajaran secara bervariasi. Sedangkan apabila kurang memahami karakteristik media tersebut, guru akan dihadapkan kepada kesulitan dan cenderung bersifat spekulatif.”<sup>26</sup>

Dapat peneliti simpulkan upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media adalah dengan media LCD yaitu guru mengikuti perkembangan zaman. Dan guru mencoba meningkatkan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 100.

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*., hal.215.

minat belajar siswa melalui menyampaikn materi dengan LCD, di selingan menyampaikan materi guru memberikan video motivasi pembelajaran SKI.

Menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu komunikasi pendidikan, mengingat media pembelajaran sangat membantu proses belajar mengajar, dengan harapan siswa tidak terlalu jenuh. Guru harus berupaya menguasai penggunaan media tersebut.

Kemampuan menggunakan media tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio visual, tetapi kemampuan guru lebih ditekankan pada penggunaan objek nyata yang ada di sekitar sekolah. Dalam kenyataan di lapangan guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada atau guru dapat mendesain media untuk kepentingan pembelajaran seperti membuat media foto, film dan lain sebagainya.

Dengan demikian memilih media dalam pembelajaran tidak mudah. Apabila suatu pembelajaran ingin tercapai dengan baik, maka guru harus mengerti dan mengetahui berbagai macam dan karakteristik media. Media digunakan bukan untuk hiasan dalam suatu proses pembelajaran, melainkan dengan adanya media, guru dapat meningkatkan minat belajar.

#### 4. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar SKI

Dalam proses interaksi belajar mengajar diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar. Guru harus memiliki cara agar siswa tidak malas dalam mengikuti pembelajaran. Didalam pembelajaran guru harus

bisa menumbuhkan minat belajar siswa, dan siswa menjadi tidak bosan mengikuti pembelajaran. guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Pada saat peneliti melakukan observasi upaya Guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan kesempatan bertanya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan materi yang dipelajari saat itu. Selain itu, guru berkomunikasi kepada siswa dengan baik.

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Slameto :

“Guru harus menciptakan pengajaran yang efektif dan menumbuhkan minat belajar siswa, upaya yang harus dilakukan guru adalah guru harus mempergunakan banyak metode dalam pembelajaran, motivasi pada perkembangan siswa, dalam interaksi belajar mengajar guru harus banyak memberikan kesempatan bertanya, untuk dapat menyelidiki sendiri.”<sup>27</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa upaya yang dilakukan Guru SKI MTs Darussalam Kademangan Blitar adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berkomunikasi kepada siswa dengan baik akan meningkatkan minat belajar siswa. Dengan berkomunikasi kepada siswa dengan baik akan memberikan kesempatan kepada guru mendekati siswa yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu juga, Kepala Sekolah MTs Darussalam akan mengadakan Ekstrakurikuler Muhadharah SKI dari sini siswa akan menjadi tertarik untuk mempelajari pelajaran SKI.

---

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, hal.94

Menurut peneliti upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengajak siswa untuk belajar diluar kelas, mendekati siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran SKI, memberikan motivasi dalam pembelajaran dan komunikasi yang baik dengan siswa agar dapat berinteraksi dan siswa berani dalam menyapaikan ide serta menanggapi masalah materi yang disampaikan.

Seorang guru harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individual. Masing-masing siswa mempunyai perbedaan dalam pengalaman, kemampuan dan sifat-sifat pribadi yang lain, sehingga dapat memberikan kebebasan dan kebiasaan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan penuh inisiatif dan kreatif dalam pekerjaannya.

Selain memberikan semangat kepada siswa, guru harus menciptakan komunikasi yang baik kepada siswa. Terbinanya hubungan komunikasi yang baik memungkinkan guru dapat mengembangkan keaktifan sebab ada jalan terjadinya interaksi dan ada respon balik dari siswa. Hal ini adalah cara guru untuk meningkatkan inovasi. Untuk itu, semakin baik pembinaan hubungan dan komunikasi maka respon yang muncul semakin baik pula terhadap keberhasilan dan meningkatkan minat belajar siswa.